

---

---

# Pelatihan Cara Menumbuhkan Jiwa *Entrepreneurship* Sejak Dini pada Anak-Anak Panti Asuhan Elim Anugrah

**Tan Kim Hek**<sup>1)</sup> | **Sovia Lolita A. Pardede**<sup>2)</sup> | **Corinna Wongsosudono**<sup>3)</sup> | **Petrus Gani**<sup>4)</sup> | **Mipo**<sup>5)</sup>  
<sup>1,2,3,4,5)</sup> Universitas IBBI

[tankimhek@gmail.com](mailto:tankimhek@gmail.com) | [sovia.pardede@yahoo.co.id](mailto:sovia.pardede@yahoo.co.id) | [corinna.wongsosudono@gmail.com](mailto:corinna.wongsosudono@gmail.com) |  
[petrusgani.ibbi@gmail.com](mailto:petrusgani.ibbi@gmail.com) | [mipo.ibbi@gmail.com](mailto:mipo.ibbi@gmail.com)

---

---

**Abstrak:** Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tugas Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bertujuan memberikan gambaran tentang pentingnya jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan tersebut sejak dini terutama pada anak-anak di lingkungan Panti Asuhan Elim Anugrah. Pemahaman jiwa kewirausahaan sejak dini sangatlah penting karena merupakan salah satu faktor utama dalam proses pembentukan karakter, kreativitas dan produktivitas anak yang tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan bersaing mereka di kemudian hari, terutama seiring dengan semakin berkembangnya teknologi dan revolusi industri 4.0 maka di masa yang akan datang mereka akan dihadapkan dengan persaingan dan tantangan yang jauh lebih ketat. Proses penyampaian materi dalam kegiatan ini adalah dengan memberikan ceramah menggunakan bahasa yang sederhana serta contoh berupa cerita biografi dari tokoh-tokoh pengusaha yang sukses merintis usaha mereka. Tujuan dari metode penyampaian ini adalah agar anak-anak dapat lebih mudah memahami materi yang ingin disampaikan serta mampu menginspirasi mereka bahwa ketidakberuntungan yang mereka alami bukanlah penghambat dalam memperjuangkan masa depan mereka tetapi sebaliknya merupakan suatu dorongan agar lebih giat dan kuat dalam menghadapi tantangan di kemudian hari. Selain itu, proses penyampaian materi juga dibarengi dengan adanya pembagian kelompok dan permainan yang bertujuan untuk membina kemampuan bekerjasama dan memimpin dari anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah. Kegiatan ini mendapat sambutan antusias dari anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah dan diharapkan kegiatan ini mampu memberikan bekal bagi anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah agar dapat tumbuh berkembang menjadi generasi penerus bangsa yang memiliki keterampilan, pengetahuan, sikap dan karakter yang siap terjun ke masyarakat dan bahkan dapat turut berperan dalam menciptakan lapangan kerja.

**Kata Kunci:** *entrepreneurship*; usia dini; panti asuhan

---

---

## Pendahuluan

### Latar Belakang

Karakter seorang anak dibangun melalui apa yang didengarkan, apa yang dilihat dan apa yang dirasakannya. Melalui seluruh indera yang manusia miliki inilah, akan muncul pembelajaran yang kuat terkait dengan apa yang diterima oleh indera. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak anak masih kecil dan melalui proses yang disesuaikan dalam tahapan perkembangan anak (Ainissyifa, 2014:3). Selain itu, Lickona (2015) menyatakan pendidikan yang mengembangkan karakter adalah upaya yang dilakukan untuk membantu anak supaya mengerti, peduli dan bertindak mengikuti nilai-nilai etika dan norma yang berlaku.

---

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) adalah suatu ilmu yang mengkaji tentang pengembangan dan pembangunan semangat kreativitas serta berani menanggung risiko terhadap pekerjaan yang dilakukan demi mewujudkan hasil karya tersebut (Fahmi, 2013:1). Sedangkan menurut Suryana & Kartib (2013:5) mengemukakan konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh. Wirausaha adalah suatu kegiatan usaha yang didirikan oleh diri sendiri. Wirausaha tidak hanya bisa dilakukan oleh orang dewasa, tetapi juga anak-anak. Seorang anak yang berwirausaha memiliki tanggung jawab dan kesadaran untuk membuat usaha tersebut sukses. Dan apabila gagal, anak tersebut akan belajar dari kesalahannya (Utami, 2021). Dengan adanya pengembangan karakter maka jiwa kewirausahaan diharapkan dapat merubah pola pikir anak bahwa tidak selamanya harus menunggu adanya kesempatan untuk memperoleh pekerjaan namun bisa menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Pola pikir yang selalu berorientasi menjadi karyawan dirubah menjadi berorientasi untuk mencari karyawan (Mulyani,2015).

Pengenalan kewirausahaan sejak dini, apalagi saat masih muda menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan. Bila anak terbiasa dengan dunia wirausaha sejak kecil, maka karakter inilah yang akan muncul pada anak ketika dewasa. Individu yang telah dilatih sejak kecil memiliki berbagai kelebihan dan cara pandang yang berbeda dalam berwirausaha dan menjadi salah satu modal utama bagi anak untuk menumbuhkan produktivitas dan kemandirian ketika memasuki usia dewasa.

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik, 2019) dari total pengangguran di Indonesia kelompok umur 15-24 tahun memiliki proporsi terbesar dibandingkan kelompok umur lainnya. Data klasifikasi tingkat pengangguran berdasarkan kelompok umur selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1.  
Data klasifikasi tingkat pengangguran berdasarkan kelompok umur (Persen)

Kelompok Umur	2019	2020	2021
15-19	26,12	24,34	23,91
20-24	15,64	18,71	17,73
25-29	7,19	9,77	9,26
30-34	3,52	5,75	5,43
35-39	2,25	4,32	4,02
40-44	2,06	3,92	3,42
45-49	1,81	3,54	3,30
50-54	1,65	3,61	2,18
55-59	1,30	3,21	1,98
60 keatas	0,68	1,70	2,73
Rata-Rata	5,23	7,07	6,49

Sumber: Sakernas, BPS, 2019

Hal ini menunjukkan bahwa pentingnya penanaman jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) pada anak-anak sejak dini sehingga mereka mampu berinisiatif untuk menciptakan lapangan kerja. Target dari kegiatan Pengabdian Masyarakat kali ini adalah Panti Asuhan Elim Anugerah, yang berlokasi di Jl.Tanggung Bongkar V No. 80 Mandala, Medan. Alasan pemilihan lokasi kegiatan di panti asuhan adalah terlepas dari ketidakberuntungan yang mereka alami, mereka juga berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam belajar dan berkarya sehingga diharapkan dengan adanya kegiatan ini maka dapat memberikan bekal bagi mereka untuk mengembangkan karakter, kreativitas dan inovasi dalam merintis usaha mereka di kemudian hari.

### Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan gambaran tentang pentingnya jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan menumbuhkan

jiwa kewirausahaan tersebut sejak dini pada anak-anak di lingkungan Panti Asuhan Elim Anugrah sehingga anak-anak tersebut mampu mandiri.

### **Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi dosen dalam mengaplikasikan ilmu yang dimilikinya di masyarakat dan melaksanakan kewajiban Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Sebagai bahan masukan kepada anak-anak dan para staf di lingkungan Panti Asuhan Elim Anugrah tentang pentingnya pendidikan karakter dan jiwa kewirausahaan.

### **Realisasi Kegiatan**

#### **Lokasi**

Kegiatan sosialisasi “Pelatihan Cara Menumbuhkan Jiwa Entrepreneurship Sejak Dini pada Anak-Anak Panti Asuhan Elim Anugrah” dilaksanakan di Panti asuhan Elim Anugrah terletak di jalan Tangguk Bongkar V No. 80 Mandala Medan.

#### **Waktu**

Sebelum kegiatan dilaksanakan perlu adanya persiapan berikut :

Tabel 2.  
Rincian Waktu Persiapan Sosialisasi

	<b>Keterangan</b>	<b>Waktu</b>
1	Rapat Tim Dosen ke-1	02 April 2022
2	Konsultasi dengan Ketua dan pengurus Panti Asuhan Elim Anugrah untuk meminta izin pelaksanaan Sosialisasi	11 April 2022
3	Menetapkan hari, tanggal kegiatan, tempat dan peralatan yang perlu dipersiapkan (Rapat Tim Dosen ke-2)	15 April 2022
4	Mempersiapkan materi kegiatan dan perlengkapan yang diperlukan.	16 s/d 18 April 2022
5	<b>Pelaksanaan Sosialisasi, dimulai pukul ....09...Wib sampai dengan selesai.</b>	<b>25 Mei 2022</b>
6	Pelaporan	03Juli2022

#### **Keanggotaan**

Tim dosen yang melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) seluruhnya adalah dosen Universitas IBBI dengan urutan sebagai berikut :

Tabel 3.  
Keanggotaan

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenjang Jabatan</b>	<b>Jenjang Pangkat/ Golongan Ruang</b>	<b>Angka Kredit</b>
1	Tan Kim Hek, S.T., S.Pd., M.Si.	Lektor	Penata Tk.1, III/d	300
2	Sovia Lolita A. Pardede, S.E., M.Ak.	Lektor	Penata, III/c	200

---

---

3	Corinna Wongsosudono, S.E., M.M	Lektor	Penata Tk.1, III/d	300
4	Petrus Gani, S.E., M.Si., Ak., CA	Lektor	Penata Tk.1, III/d	300
5	Mipo, S.E., M.M	Lektor	Penata Muda, III/a	200

### Dokumentasi Kegiatan

Berikut dokumentasi kegiatan selama Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dengan pesertanya adalah anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah.



Gambar 1 : Kata sambutan dan pemaparan pentingnya jiwa kewirausahaan



Gambar 2. Foto Bersama dengan sebagian peserta kegiatan

---

---

### Hasil

*Input* yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*).
2. Anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengembangkan kreativitas dan inovatif dalam berwirausaha.

Sedangkan *outcome* yang diperoleh diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, kreativitas, inovasi dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah.
2. Diharapkan dengan adanya kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat dalam menanamkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) sejak dini pada anak-anak.
3. Mampu membina generasi penerus bangsa yang memiliki jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) sehingga mampu menciptakan lapangan kerja guna mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat, para peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pelatihan cara menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* sejak dini pada anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah memperoleh pemahaman mengenai pentingnya pengembangan karakter dan jiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*). 2) Anak-anak Panti Asuhan Elim Anugrah memperoleh pemahaman tentang bagaimana mengembangkan kreativitas dan inovatif dalam berwirausaha.

### Daftar Pustaka

- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan*, Vol. 08 No. 01 Hal. 1-26 ISSN 1907-932X <https://pps.uniga.ac.id/wp-content/uploads/2018/07/Pendidikan-Karakter-dalam-Perspektif-Pendidikan-Islam.pdf>
- Badan Pusat Statistik, (2019). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Kelompok Umur 2019-2021*. <https://www.bps.go.id/indicator/6/1180/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-kelompok-umur.html>
- Fahmi, I. (2013). *Kewirausahaan: Teori Kasus dan Solusi*. (Cetakan 1), Bandung: Alfabeta. ISBN. 9786027825529
- Lickona, T. (2015). *Educating for Character: Mendidik untuk Membentuk Karakter*, terj. Jums Wudu Wamaungu. Editor Uyu Wahyuddin dan Suryani. (Edisi 1, Cetakan 4, Okt) Jakarta, Penerbit Bumi Aksara. ISBN. 9786022172581
- Mulyani, E. (2015). Model Pendidikan Kewirausahaan di Pendidikan Dasar dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Vol 8, No 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/705/568>. Diakses 10 Mei 2022
- Suryana, Y & Kartib, B. (2013). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. (Edisi 2, Cetakan 5) Bandung, Penerbit Kencana. ISBN. 978-602-7985-23-0
- Utami, S. N. (2021). Manfaat Melakukan Wirausaha Sejak Kecil. <https://www.kompas.com/skola/read/2021/11/11/120000969/manfaat-melakukan-wirausaha-sejak-kecil>.